

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia telah memasuki era global yang identik dengan kemajuan dibidang telekomunikasi dan komputer sehingga menciptakan kondisi yang kondusif bagi berkembangnya teknologi informasi secara global, yang memiliki ciri – ciri keakuratan dan kecepatan tinggi. Sekarang di Indonesia setelah melalui masa reformasi, dan diikuti dengan sedang menghangatnya masalah otonomi daerah, yang salah satu artinya adalah suatu daerah diberi kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan potensi daerahnya masing – masing.

Pajak Bumi dan Bangunan sebagai salah satu bentuk pajak yang dikenakan pemerintah kepada masyarakat, yang merupakan salah satu sumber pendapatan bagi suatu daerah sebagai sarana penunjang pembangunan yang menyangkut kepentingan masyarakat daerah itu sendiri dan alat vital untuk mengembangkan potensi daerah.

Pajak bisa dikatakan dari masyarakat untuk masyarakat dan pemerintah daerah sebagai pelayan masyarakat sudah selayaknya lebih meningkatkan pelayanan khususnya untuk Pajak Bumi dan Bangunan dengan jalan memberikan informasi yang berguna bagi wajib pajak dengan cepat dan akurat. Misalnya pelayanan tentang syarat – syarat yang harus dipenuhi bagi wajib pajak.

Adanya informasi yang akurat tentang Pajak Bumi dan Bangunan di wilayah pemerintahan daerah, maka diharapkan Pemerintah dapat membuat target yang jelas mengenai Pajak Bumi dan Bangunan di wilayahnya untuk periode

berikutnya, sehingga pendapatan daerah meningkat dan dapat merencanakan serta melaksanakan pembangunan daerah tersebut.

Untuk mendapatkan informasi Pajak Bumi dan Bangunan yang akurat tersebut salah satunya dapat menggunakan jalan komputerisasi data – data wajib pajak dan kemudian informasi yang dihasilkan berupa grafik serta gambar peta untuk memperjelas visualisasi informasi yang disajikan.

Penyajian informasi yang dimaksudkan diatas dapat direalisasikan dengan menggunakan salah satu bentuk teknologi yaitu teknologi GIS (*Geographical Information System*). Dengan GIS data – data yang dikumpulkan melalui basis data, misalnya data – data wajib pajak pada wilayah tersebut dapat diolah lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi berupa gambar grafik dan gambar peta. Yang memudahkan untuk menunjukkan informasi wilayah yang memiliki potensi yang besar untuk Pajak Bumi dan Bangunan sehingga Pemerintah Daerah dapat menentukan wilayah mana yang harus ditingkatkan.

Informasi yang dihasilkan dengan teknologi GIS yang diterapkan untuk Pajak Bumi dan Bangunan ini diharapkan dapat mempercepat proses berkembangnya suatu daerah, sehingga daerah satu tidak tertinggal dari daerah yang lain.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Ada beberapa permasalahan yang dapat diambil dalam pembuatan perangkat lunak untuk sistem informasi geografi pajak bumi dan bangunan di kotamadya Mojokerto ini, antara lain :

- a. Memetakan wilayah-wilayah wajib pajak dalam tingkat desa atau kelurahan sampai dengan kecamatan yang ada dikawasan kotamadya Mojokerto.
- b. Memetakan wilayah-wilayah untuk data-data pendapatan pajak bumi dan bangunan kotamadya Mojokerto dalam tingkat desa (kelurahan) dan kecamatan.
- c. Menampilkan informasi dari transaksi-transaksi harian pendapatan pajak bumi dan bangunan kotamadya Mojokerto ke dalam bentuk *view* geografi dan grafik batang ataupun dalam bentuk laporan.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dari pembuatan perangkat lunak untuk sistem informasi geografi pajak bumi dan bangunan di kotamadya Mojokerto ini antara lain :

1. Sistem ini tidak membahas mengenai besarnya pajak yang dikenakan untuk setiap wajib pajak.
2. Implementasi Sistem Informasi Geografi difokuskan pada penerimaan pajak, tidak menampilkan jumlah denda yang diterima

### 1.4. Tujuan

Adapun tujuan pembuatan Tugas Akhir ini adalah membuat perangkat lunak yang dapat menghasilkan sebuah informasi geografi untuk pajak bumi dan bangunan di kotamadya Mojokerto.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini disusun dalam 5 (lima) bab dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub-sub bab. Sebagai gambaran yang jelas atas Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, pembatasan masalah dan tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang mendukung analisis dan pembuatan program aplikasi sistem informasi geografi pajak bumi dan bangunan di kotamadya Mojokerto.

#### **BAB III PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang desain antar muka, desain input dan desain output, desain database, program aplikasi sistem informasi geografi pajak bumi dan bangunan di kotamadya Mojokerto.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI**

Pada bab ini membahas tentang pengujian program aplikasi sistem informasi geografi pajak bumi dan bangunan di kotamadya Mojokerto dan dijelaskan secara terperinci cara kerja dari program aplikasi sistem informasi geografi pajak bumi dan bangunan di kotamadya Mojokerto.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan Tugas Akhir dan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berarti bagi STIKOM Surabaya.

